

**ANALISIS DETERMINAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL
NEGARA-NEGARA DI KAWASAN EKONOMI ASIA-PASIFIK (APEC)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DI BIDANG EKONOMI**

OLEH:

MUHAMAD FAIZ ASNAFI

NIM. 20108010032

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS DETERMINAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL
NEGARA-NEGARA DI KAWASAN EKONOMI ASIA-PASIFIK (APEC)**



UIN

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DI BIDANG EKONOMI**

OLEH:

MUHAMAD FAIZ ASNAFI

NIM. 20108010032

DOSEN PEMBIMBING:

DR. MIFTAKHUL CHOIRI, S.SOS.I., M.S.I.

NIP. 19821009 201503 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-129/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL NEGARA-NEGARA DI KAWASAN EKONOMI ASIA-PASIFIK (APEC)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD FAIZ ASNAFI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010032
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 65ace9a23afe1



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65a9fe2aee6c9



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 65a873498381c



Yogyakarta, 09 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65adf0d9798f0

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhamad Faiz Asnafi
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Faiz Asnafi
NIM : 20108010032
Judul Skripsi : Analisis Determinan Perdagangan Internasional Negara-Negara di Kawasan Ekonomi Asia-Pasifik (APEC)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di Bidang Ekonomi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19821009 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhamad Faiz Asnafi

NIM : 20108010032

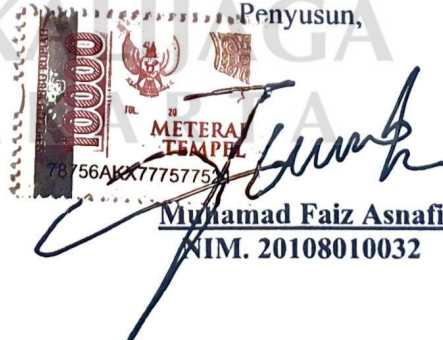
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Determinan Perdagangan Internasional Negara-Negara di Kawasan Ekonomi Asia-Pasifik (APEC)**” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Penyusun,



Muhamad Faiz Asnafi
NIM. 20108010032

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Faiz Asnafi
NIM : 20108010032
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Determinan Perdagangan Internasional Negara-Negara di Kawasan Ekonomi Asia-Pasifik (APEC)”


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta,

Pada Senin, 11 Desember 2023

Yang menyatakan,


Muhamad Faiz Asnafi
NIM. 20108010032

MOTTO

*“Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain.
Start with doubt. Start with hand shaking. Start with voice
trembling; but start. Start and don’t stop. Start where you are, with
what you have. Just start”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Bapak dan Ibu penulis, Bapak Ahmad Mausufi dan Ibu Nur Asiyah.
Serta semua yang terlibat dalam kepenulisan karya tugas akhir ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	u <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu tucurahkan penuh kehadirat yang Esa, tuhan semesta alam serta awal dari semua yang ada dalam ilmu pengetahuan. Rahmat dan salamnya Allah semoga tetap dicurah limpahkan kehadirat *sayyid*-nya para rosul, yakni Muhammad Saw. yang tanpa kehadirannya, kita tidak pernah tau akan kebaikan ilmu dan hikmah yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini merupakan buah akhir dari studi peneliti di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak ada kebahagiaan selain menyelesaikan suatu proses dan perjuangan sampai titik akhir. Kemudian Peneliti sepenuhnya sadar bahwa selama masa studi dan menulis skripsi ini, peneliti telah bersinggungan dan berdialektika dengan banyak pihak dan tentu bantuan yang peneliti dapat dari mereka semua sungguh sangat banyak. Maka izinkan peneliti pada kesempatan ini untuk membalas apa yang telah mereka semua berikan kepada peneliti walaupun hanya sebatas kata terima kasih yang tentu tidak sebanding. Terima kasih tersebut peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., beserta Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., selaku Kaprodi dan Sekprodi Ekonomi Syariah;
4. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat responsif dan baik dalam membimbing penelitian, sehingga berkat beliau skripsi ini dapat selesai dengan waktu yang cukup singkat;
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu dan memudahkan peneliti dalam melalui proses pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga;

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wawasan pengetahuannya selama 3 tahun terakhir;
7. Seluruh staf dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Kedua orang tua peneliti, Bapak Ahmad Mausufi dan Ibu Nur Asiyah, tidak ada penggambaran untuk kasih dan semua sayang yang diberikan kepada peneliti atas semuanya;
9. Semua keluarga besar peneliti yang dengan senang hati memberikan kasihnya kepada peneliti;
10. Beliau Dr. KH. Shofiyullah Muzammil, M.Ag., dan Dr. Ny. Imelda Fajriyati, M.S.I., sebagai *murabbi ruhina* yang memberikan dukungan secara *ruhiyah* kepada peneliti;
11. Seluruh teman peneliti yang secara suka rela mau berdiskusi dan memberikan kritik terhadap penelitian;
12. Terima kasih kepada Mir Atun Nisa yang memberikan dorongan penting dalam penulisan tugas akhir ini; dan
13. Seluruh teman yang ada di sekitar peneliti.

Semoga Allah membalas apa yang kalian berikan kepada peneliti dengan balasan yang setimpal. Peneliti sangat berharap tulisan sederhana ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangsih dalam dunia keilmuan.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Hormat Saya,



Muhamad Faiz Asnafi
NIM. 20108010032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
B. Kajian Pustaka	21
C. Pengembangan Hipotesis	29
D. Kerangka Pemikiran	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Data dan Sumber Data.....	42
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	43
E. Metode Pengujian Hipotesis.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	54
B. Analisis Deskriptif.....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	60
D. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Keterbatasan dan Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	93
----------------------	-----------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Literatur	21
Tabel 3.1 Sumber Data.....	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Keanggotaan APEC	55
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.3 Hasil Estimasi PPML	62
Tabel 4.4 Tren Populasi dan Nilai Ekspor Negara-Negara APEC (dalam Ribu) ..	74
Tabel 4.5 Tren Populasi dan Nilai Ekspor Negara-Negara APEC (dalam Ribu) ..	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Nilai Ekspor Negara-Negara APEC dan Dunia.....	4
Gambar 1.2 Total Produk Domestik Bruto Negara-Negara APEC	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Negara Anggota APEC	54
Gambar 4.2 Perkembangan Nilai Ekspor Negara-Negara APEC	56
Gambar 4.3 Perkembangan PDB dan Nilai Ekspor Negara-Negara APEC	70
Gambar 4.4 Perkembangan PDB dan Nilai Ekspor Negara-Negara APEC	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Statistik Deskriptif.....	93
Lampiran 2. Estimasi PPML.....	94
Lampiran 3. Data Penelitian.....	95



ABSTRAK

Perdagangan internasional merupakan mesin pertumbuhan bagi suatu negara untuk menaikkan ukuran ekonominya. Penelitian ini mengeksplorasi determinan arus perdagangan antara negara anggota ekonomi Asia-Pasifik (APEC) pada periode awal pembentukan APEC pada tahun 1989 hingga tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan teori Gravitasi Universal Newton. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik estimasi yang digunakan adalah *Poisson Pseudo-Maximum Likelihood* (PPML). Penelitian ini memakai sepuluh variabel bebas: PDB negara asal dan mitra dagang, jarak geografis, populasi penduduk negara asal dan mitra dagang, dan beberapa variabel *dummy* antara lain: kesamaan bahasa, perbatasan yang bersinggungan, sejarah kolonial yang sama, keanggotaan di World Trade Organization (WTO), dan perjanjian perdagangan regional/*Regional Trade Agreement* (RTA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus perdagangan antar negara anggota ekonomi APEC secara signifikan dipengaruhi oleh PDB negara asal dan mitra dagang, jarak geografis, populasi penduduk negara asal dan mitra dagang, dan beberapa variabel *dummy* antara lain: kesamaan bahasa, perbatasan yang bersinggungan, sejarah kolonial yang sama, dan keanggotaan di WTO. Sedangkan variabel *Regional Trade Agreement* (RTA) tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Arus perdagangan; Model gravitasi; PPML; APEC



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

International trade is a country's engine of growth to increase the size of its economy. This research explores the determinants of trade flows between member countries of the Asia-Pacific (APEC) economy in the initial period of APEC's formation from 1989 to 2020 using Newton's Universal Gravitational theory approach. This research uses a quantitative analysis method with the estimation technique used as Poisson Pseudo-Maximum Likelihood (PPML). This research uses ten independent variables: GDP of the country of origin and trading partners, geographic distance, population of the country of origin and trading partners, and several dummy variables including common language, contiguity, common colonial history, membership in the World Trade Organization (WTO), and Regional Trade Agreement (RTA).

The research results show that trade flows between APEC economic member countries are significantly influenced by the GDP of the country of origin and trading partners, geographical distance, population of the country of origin and trading partners, and several dummy variables including common language, contiguity, common colonial history, and membership in the WTO. Meanwhile, the Regional Trade Agreement (RTA) variable has no significant effect.

Keywords: Trade flow; Gravity model; PPML; APEC

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lepas dari peran perdagangan multinasional yang dilakukan oleh suatu negara. Salvatore (1994), mengilustrasikan perdagangan internasional sebagai *engine of growth* atau mesin pertumbuhan ekonomi bagi negara dengan permintaan pada barang yang tinggi akibat peningkatan populasi dan minimnya sumber daya (Salvatore, 2013). Sejalan dengan itu, perdagangan internasional menjadi tujuan utama negara yang memiliki kelebihan pada sumber dayanya untuk disalurkan dan dimanfaatkan lebih baik bagi negara dengan sumber daya yang minim (Amanda & Aslami, 2022). Sehingga pemenuhan kebutuhan bahan baku bagi negara dengan sumber daya yang minim dapat dicapai dengan adanya perdagangan internasional.

Ibrahim & Halkam (2021) mendefinisikan perdagangan internasional sebagai arus penyaluran barang maupun jasa yang dilakukan antara subjek ekonomi di suatu negara dengan subjek ekonomi di negara lain. Perdagangan internasional memiliki basis pasar yang luas sehingga mampu memberikan keuntungan lebih bagi pelaku transaksi. Beberapa manfaat perdagangan internasional dijelaskan Hasoloan (2013) dengan peningkatan keuntungan yang didapat akibat perluasan pasar dan spesialisasi industri. Selain itu perdagangan

internasional juga memberikan variasi barang yang lebih beragam dan mampu memberikan harga yang lebih variatif.

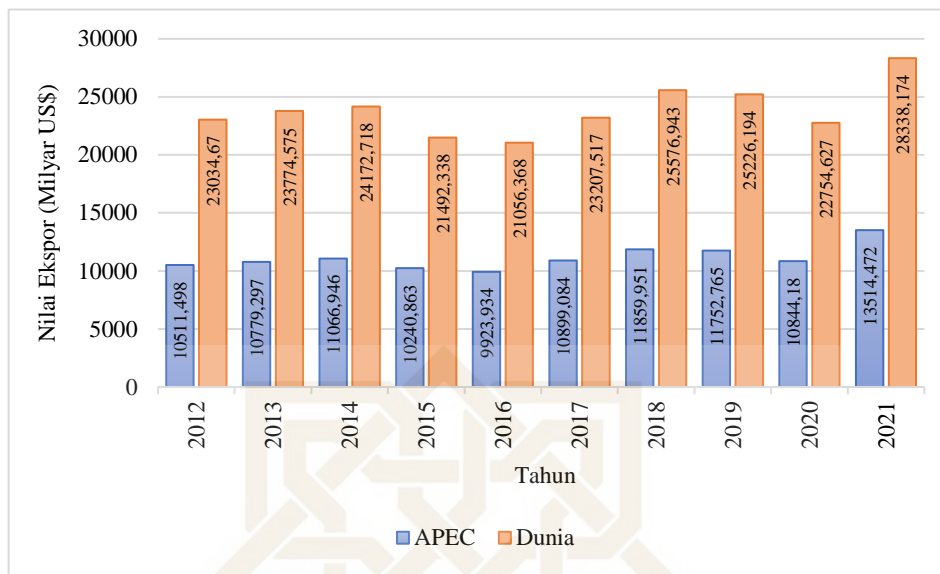
Dalam menjalin perdagangan pada skala internasional, suatu negara perlu memastikan adanya integrasi ekonomi yang disepakati untuk meningkatkan laju perdagangan dengan meminimalisir hambatan. Integrasi ekonomi mengacu pada kesepakatan pengurangan hambatan pada perdagangan internasional (Salvatore, 2013) yang mampu dalam meningkatkan arus perdagangan (Ubaidillah, 2021). Salvatore juga menjelaskan berbagai bentuk integrasi ekonomi dari berupa kebijakan *Preferential Trade Arrangements* (PTA) atau pengurangan hambatan perdagangan hingga kebijakan *Free Trade Area* (FTA) atau penghilangan hambatan perdagangan pada suatu wilayah yang bersangkutan. Salah satu bentuk integrasi ekonomi pada perdagangan internasional adalah kesepakatan kerja sama ekonomi bentukan negara-negara di Lingkar Pasifik yang kemudian disebut dengan APEC.

Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) atau Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik merupakan forum ekonomi dengan 21 negara anggota yang meliputi wilayah Lingkar Pasifik. Didirikan pada tahun 1989 dengan tujuan kesepakatan utama dalam mengukuhkan pertumbuhan ekonomi, mempererat komunitas, dan mendorong perdagangan bebas di seluruh kawasan Asia-Pasifik.

Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC) muncul dari realitas semakin dalamnya integrasi ekonomi perekonomian Asia Timur, Amerika Utara, dan Pasifik Barat Daya selama periode pertumbuhan ekonomi internasional yang

berkelanjutan dan cepat di Asia Timur. Tingginya intensitas transaksi di wilayah Asia Pasifik tidak menampik kemunculan ketegangan trans-Pasifik yang tidak dapat dihindari akibat perubahan struktural yang cepat. Adanya kebutuhan untuk menyediakan lingkungan perdagangan regional yang aman sehingga masuknya pendatang baru dalam jumlah besar dalam perekonomian internasional, khususnya Indonesia dan Tiongkok, dapat dengan percaya diri berkomitmen pada strategi pembangunan yang berorientasi internasional. Terdapat juga kebutuhan untuk memberikan alternatif yang lebih terbuka terhadap pengaturan sub-regional yang berwawasan ke dalam, yang telah mendapatkan legitimasi lebih besar pada tahun 1980-an. Oleh karena itu, motif Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik pada dasarnya bersifat konservatif, yakni untuk melestarikan dan memperluas proses integrasi pasar di antara negara-negara yang berkembang pesat dan mitra regional utama mereka (Yamazawa *et al.*, 2000).

Pada satu dekade terakhir, total arus ekspor antara negara anggota APEC mampu menyumbang sebesar 46,6% total ekspor yang terjadi pada roda perdagangan dunia. Hal ini menjadikan wilayah Lingkar Pasifik sebagai wilayah dengan nilai arus ekspor tertinggi di dunia. Pada tahun 2021, total ekspor yang terjadi antara negara-negara anggota APEC mencapai 13,5 triliun US dollar yang menyumbang total 47% dari seluruh nilai ekspor yang terjadi antar negara dunia.



Gambar 1.1 Total Nilai Ekspor Negara-Negara APEC dan Dunia

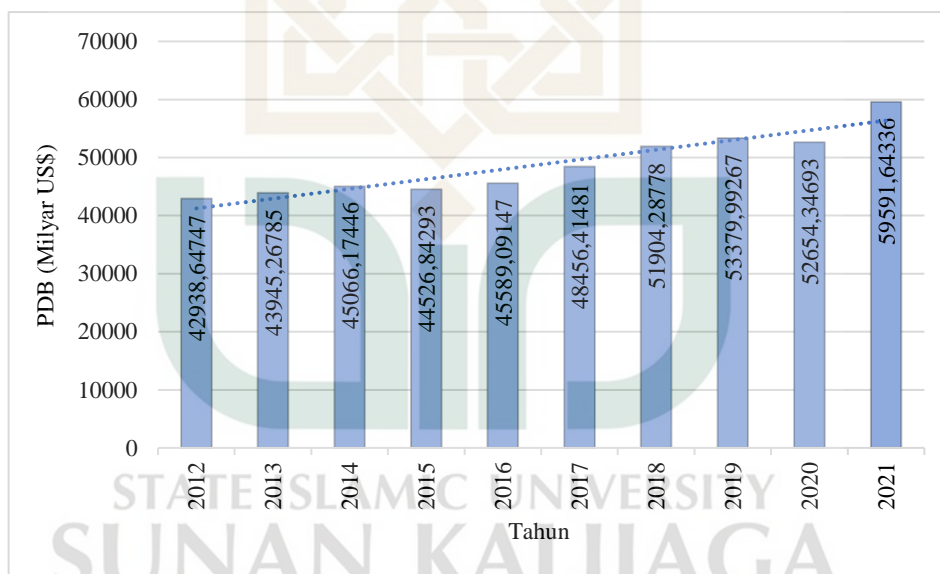
Sumber: StatsAPEC, 2023

Tingginya intensitas ekspor di wilayah Lingkar Pasifik memunculkan keingin tahunan peneliti terhadap faktor apa saja yang bisa membuat tingginya arus perdagangan antara negara-negara anggota APEC. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan guna memberikan bukti empiris terhadap faktor utama penunjang arus perdagangan di kawasan Lingkar Pasifik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan model gravitasi yang diprakarsai oleh Jan Tinbergen pada tahun 1962. Jan Tinbergen mengadopsi model gravitasi Newton sebagai acuan dalam menentukan pola arus perdagangan antara negara pemasok dan mitranya. Dimana sejumlah besar aliran barang dan jasa yang dipasok dari negara asal menuju negara mitra tertarik sesuai besaran permintaan di negara mitra, namun alirannya berbanding terbalik dengan jarak antar keduanya (Anderson, 2011; Baltagi *et al.*, 2017; Salvatici, 2013). Dalam Anderson & Wincoop (2003), persamaan gravitasi memiliki keberhasilan

dalam menghubungkan arus perdagangan internasional dengan PDB, jarak, serta faktor lain dari variabel boneka (*dummy variable*) yang bisa berupa keanggotaan negara dalam organisasi multinasional, ikatan etnis, persamaan bahasa, maupun perbatasan internasional.

Dalam model gravitasi, arus perdagangan dipengaruhi secara positif oleh ukuran ekonomi kedua negara yang bermitra. Ukuran ekonomi di sini menurut (Mankiw, 2009) dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Data dari *Statistic APEC* menunjukkan tingkat PDB yang tinggi dari negara-negara anggota APEC.



Gambar 1.2 Total Produk Domestik Bruto Negara-Negara APEC

Sumber: StatsAPEC, 2023

Sehingga secara data aktual, seharusnya PDB mampu mempengaruhi tingkat perdagangan antar negara-negara anggota APEC. Hal ini sesuai dengan temuan Ambarita & Sirait (2020); Contreras (2022); Gulseven *et al.* (2023); Sabaruddin (2017); dan Yuniarti (2007) yang menunjukkan kaitan yang signifikan dan positif antara variabel PDB negara asal dan negara mitra terhadap arus

perdagangan bilateral. Tetapi pada penelitian Khayat (2019), variabel PDB negara mitra tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus perdagangan.

Jarak geografis secara teori seharusnya mempengaruhi perdagangan secara signifikan tetapi merugikan. Sejalan dengan teori, hasil penelitian Ambarita & Sirait (2020); Gulseven *et al.* (2023); Sabaruddin (2017); dan Yuniarti (2007) serta beberapa penelitian yang menggunakan variabel jarak sebagai operasional model dalam penelitiannya, secara selaras menunjukkan hasil yang signifikan dan negatif terhadap perdagangan kecuali pada penelitian Contreras (2022) dan Eprillia & Aisyah (2023) yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan dari variabel ini terhadap ekspor.

Populasi memiliki pengaruh besar terhadap permintaan akan barang mentah akibat minimnya sumber daya (Salvatore, 2013). Sehingga secara tidak langsung seharusnya populasi memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan internasional. Penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa variabel populasi negara asal dan mitra dagang memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap arus perdagangan bilateral adalah penelitian dari Khayat (2019). Sedangkan pada penelitian Retnosari & Jayadi (2020) dan Yuniarti (2007), hanya variabel populasi negara mitra yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perdagangan.

Beberapa variabel *dummy* yang diharapkan memiliki pengaruh pada arus perdagangan dalam penelitian ini adalah kesamaan bahasa, perbatasan yang

sama, sejarah kolonial yang sama, keanggotaan WTO, dan kebijakan perdagangan regional yang disepakati.

Pada pembahasan variabel *dummy* berupa kesamaan bahasa, Contreras (2022) menghasilkan temuan berupa signifikansi yang negatif terhadap arus perdagangan. Berbeda dengan Gulseven *et al.* (2023) yang menyatakan hasil yang tidak signifikan. Sedangkan Chafer *et al.* (2022) menghasilkan temuan yang signifikan dan positif. Pada variabel perbatasan yang sama menurut Chafer *et al.* (2022); Gulseven *et al.* (2023); dan Olayele (2019), bahwa keberadaan perbatasan yang sama antar dua negara memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap arus perdagangan berbeda dengan hasil penelitian dari Contreras (2022) yang menyatakan hasil yang negatif. Sejarah kolonial mempengaruhi perdagangan secara signifikan dan positif pada penelitian Chafer *et al.* (2022) dan Sabaruddin (2017), tetapi hasil tidak signifikan ditunjukkan pada penelitian Gulseven *et al.* (2023).

Hubungan keterlibatan dalam keanggotaan WTO dan kesepakatan perdagangan regional seharusnya menjadi variabel penunjang perdagangan yang mampu mengurangi hambatan perdagangan internasional (Salvatore, 2013; Ubaidillah, 2021). Sehingga dari variabel ini diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap arus perdagangan. Sejalan dengan itu penelitian dari Chafer *et al.* (2022) menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel keanggotaan WTO terhadap perdagangan. Tetapi pada penelitian Contreras (2022) menunjukkan keanggotaan WTO memiliki signifikansi yang negatif. Sedangkan pada variabel RTA, Alleyne *et*

al. (2020); Contreras (2022); Gulseven *et al.* (2023); Sabaruddin (2017); Suslov (2020); dan Yang & Martinez-Zarzoso (2014) sepakat dengan menunjukkan hasil yang signifikan dan positif terhadap arus perdagangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti secara empiris terhadap faktor apa saja yang mempengaruhi tingginya arus perdagangan antara negara-negara keanggotaan APEC. Penelitian ini menggunakan data arus perdagangan bilateral antara negara-negara anggota APEC yang diambil dari nilai ekspor yang dimuat dalam UN Comtrade sebagai variabel terikat. Sedangkan variabel bebas yang akan diteliti sebagai faktor yang diharapkan mempengaruhi arus perdagangan adalah variabel PDB negara asal dan mitra dagang, jarak geografis, populasi penduduk negara asal dan mitra dagang, dan beberapa variabel *dummy* antara lain, variabel kesamaan bahasa, perbatasan yang bersinggungan, sejarah kolonial yang sama, keanggotaan di WTO, dan keterikatan terhadap perjanjian perdagangan regional atau *Regional Trade Agreement* (RTA). Dengan rentang waktu dari data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimulai dari tahun dibentuknya forum APEC pada tahun 1989 hingga tahun 2020.

Berdasarkan fenomena dan rangkuman teori, kajian, dan bukti empiris di atas, peneliti memunculkan satu pengembangan penelitian yang akan membuktikan dengan hasil kajian matematis pada faktor penentu perdagangan di kawasan ekonomi Asia-Pasifik yang diberi judul “**Analisis Determinan Perdagangan Internasional Negara-Negara di Kawasan Ekonomi Asia-Pasifik (APEC)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan beberapa poin permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, rumusan tersebut antara lain:

1. Apakah variabel PDB negara asal memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC?
2. Apakah variabel PDB negara mitra dagang memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC?
3. Apakah variabel jarak geografis memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC?
4. Apakah variabel populasi penduduk negara asal memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC?
5. Apakah variabel populasi penduduk negara mitra dagang memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC?
6. Apakah variabel kesamaan bahasa memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC?
7. Apakah variabel perbatasan yang sama memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC?
8. Apakah variabel kesamaan sejarah kolonial memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC?
9. Apakah variabel keanggotaan WTO memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC?
10. Apakah variabel *Regional Trade Agreement* (RTA) memiliki pengaruh terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan pada sub-bab sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan antara variabel PDB negara asal dan mitra, jarak geografis antar negara, populasi penduduk negara asal dan mitra, kesamaan bahasa, perbatasan yang sama, kesamaan sejarah kolonial, keanggotaan WTO, dan pengadaaan RTA terhadap arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC.
- b. Untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi arus perdagangan antar negara keanggotaan APEC.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini antara lain:

- a. **Bagi peneliti**, sebagai wadah pengaplikasian dari pengetahuan yang telah didapatkan pada masa perkuliahan serta sebagai bahan penyelesaian tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana dibidang ekonomi.
- b. **Bagi ilmu pengetahuan dan akademisi**, sebagai kajian literatur untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan tema yang sama.

- c. **Bagi pengampu kebijakan dan pelaku bisnis multinasional**, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan mitra dagang dalam perdagangan luar negeri sehingga mampu meningkatkan keuntungan ekonomi yang didapat.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bagian yang berupa lima bab utama dalam sebuah penelitian. Sistematika penulisan pada penelitian ini diantaranya:

1. **Bab I pendahuluan**, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan fenomena-fenomena yang menjadi landasan atas penelitian ini yang mencakup dukungan dari data aktual, teori, dan penelitian yang telah dihasilkan sebelumnya.
2. **Bab II landasan teori dan kajian pustaka**, meliputi kajian-kajian teori terkait dalam penelitian, *literature review*, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis yang merupakan jawaban sementara untuk rumusan masalah pada bab I. Pada *literature review*, peneliti juga memaparkan kebaruan yang ada pada penelitian ini.
3. **Bab III metode penelitian**, meliputi pemilihan metode penelitian serta model analisis. Pembahasan tentang definisi operasional variabel, data dan sumber data, serta fungsi persamaan dalam model juga dijelaskan pada bab ini.

4. **Bab IV hasil dan pembahasan**, berisi interpretasi dari hasil estimasi pada model yang ditentukan. Bab ini juga merupakan jawaban peneliti untuk rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.
5. **Bab V penutup**, meliputi kesimpulan penelitian, kekurangan, serta saran yang bisa digunakan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menentukan determinan perdagangan antar negara di kawasan ekonomi Asia-Pasifik (APEC), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian terhadap determinan arus perdagangan menggunakan pendekatan model gravitasi dengan metode estimasi PPML, arus perdagangan antar negara anggota ekonomi APEC yang dihitung dari nilai ekspor dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh variabel PDB negara asal, PDB negara mitra dagang, populasi penduduk negara asal, populasi penduduk negara mitra dagang, serta *dummy* berupa kesamaan bahasa, perbatasan yang sama, kesamaan sejarah kolonial, dan keanggotaan WTO. Artinya setiap kenaikan dari variabel tersebut berbanding lurus dengan kenaikan nilai ekspor antar negara anggota ekonomi APEC.
2. Berdasarkan penelitian terhadap determinan arus perdagangan menggunakan pendekatan model gravitasi dengan metode estimasi PPML, arus perdagangan antar negara anggota ekonomi APEC yang dihitung dari nilai ekspor dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh variabel jarak geografis. Artinya setiap kenaikan dari variabel tersebut berbanding terbalik dengan kenaikan nilai ekspor sehingga bertambahnya jarak geografis antar

dua negara dapat menurunkan nilai ekspor antar negara anggota ekonomi APEC.

3. Berdasarkan penelitian terhadap determinan arus perdagangan menggunakan pendekatan model gravitasi dengan metode estimasi PPML, variabel perjanjian perdagangan regional (RTA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus perdagangan antar negara anggota ekonomi APEC. Sehingga variabel ini ditolak sebagai penentu perdagangan internasional antara negara-negara anggota ekonomi APEC.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari kekurangan yang selalu ada pada individu dalam semua hal yang dilakukan sehingga menampik kebenaran mutlak yang ada pada penelitian yang telah dilakukan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Beberapa sel data/observasi pada *website* penyedia data utama tidak memiliki nilai (*no value*) sehingga diperlukan pembandingan dan pelengkap data.
- b) Kekosongan data pada variabel yang diperlukan untuk negara Taiwan (TWN).
- c) Kurangnya jumlah sampel negara yang diteliti sehingga memungkinkan hasil yang sedikit kurang kuat.

- d) Kurangnya jumlah variabel yang diteliti sehingga mengurangi nilai proporsi R^2 .

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menentukan determinan perdagangan antar negara di kawasan ekonomi Asia-Pasifik (APEC) dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi akademisi dan penelitian yang akan datang:

- 1) Diperlukan tambahan pada sampel penelitian maupun variabel yang dikaji dimana penambahan tersebut bisa menambah derajat keakuratan hasil estimasi dan menambah proporsi model yang dibangun.
- 2) Diharapkan dapat memberikan pengembangan penelitian lebih lanjut melalui pengujian keakuratan model estimasi dengan melakukan perbandingan antara model estimasi PPML, regresi data panel baik menggunakan *Fixed Effect* (FE), *Random Effect* (RE), atau *Common Effect* (CE), maupun metode estimasi pada model panel dinamis guna mendapatkan bukti empiris terkait metode estimasi terbaik yang bisa digunakan pada penelitian dengan menggunakan pendekatan gravitasi.

b. Bagi pelaku perdagangan multinasional:

- 1) Mempertimbangkan kembali dalam memilih negara tujuan ekspor dengan menghindari negara dengan jarak yang jauh dari negaranya untuk menghindari biaya ekonomi yang lebih besar.
 - 2) Menaikkan volume ekspor terhadap negara dengan: ukuran ekonomi yang besar, memiliki populasi yang besar, memiliki kesamaan bahasa dengan negara pelaku eksportir, memiliki perbatasan yang langsung/sama dengan negara pelaku eksportir, dan memiliki sejarah yang sama dengan negara pelaku eksportir.
- c. Bagi pemerintahan di bidang perdagangan:
- 1) Perlu meningkatkan volume ekspor dengan mendukung usaha dalam negeri sehingga mampu menaikkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi.
 - 2) Memanfaatkan dengan sebaik mungkin terhadap SDM yang dimiliki oleh negara dengan memberikan pendidikan dan keahlian yang sesuai untuk mendorong pertumbuhan ekspor produk dalam negeri.
 - 3) Tetap bersinergi dan berperan aktif dalam organisasi perdagangan dunia (WTO) sebagai modal dalam melaksanakan integrasi ekonomi dengan negara-negara di dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga* (1st ed.). SUKA-Press.
- Alleyne, A., Zhang, Z., & Mu, Y. (2020). Sustaining International Trade with China: Does ACFTA Improve ASEAN Export Efficiency? *Sustainability (Switzerland)*, *12*(15), 1–26. <https://doi.org/10.3390/su12156159>
- Amanda, N. S., & Aslami, N. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, *4*(1), 14–23. <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.358>
- Ambarita, Y. M. R., & Sirait, T. (2020). Penerapan Model Gravitasi Data Panel: Kajian Perdagangan Internasional Indonesia Ke Negara Anggota ASEAN. *Seminar Nasional Official Statistics*, *2019*(1), 726–737. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.85>
- Anderson, J. E. (2011). The Gravity Model. *Annual Review of Economics*, *3*, 133–160. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-111809-125114>
- Anderson, J. E., & Wincoop, E. Van. (2003). Gravity with Gravitas: A Solution to the Border Puzzle. *American Economic Review*, *93*(1), 170–192. <https://doi.org/10.1257/000282803321455214>
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (B. H. Baltagi (ed.); 3rd ed.). Jhon Wiley & Sons.
- Baltagi, B. H., Egger, P. H., & Erhardt, K. (2017). The Estimation of Gravity Models in International Trade. In *The Econometrics of Multi-dimensional Panels, Advanced Studies in Theoretical and Applied Econometrics* (Vol. 50, pp. 323–348). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-60783-2_11

- Chafer, C., Gil-Pareja, S., & Llorca-Vivero, R. (2022). Warning: Bilateral Trade Agreements do not Create Trade. *Bulletin of Economic Research*, 74(1), 135–144. <https://doi.org/10.1111/boer.12281>
- Conte, M., Cotterlaz, P., & Mayer, T. (2023). The CEPII Gravity Database. In *CEPII*. http://www.cepii.fr/DATA_DOWNLOAD/gravity/doc/Gravity_documentation.pdf
- Contreras, K. G. R. (2022). Did the FTA Between Colombia & the USA Promote Bilateral Trade? *Cuadernos de Economia (Colombia)*, 41(86), 1–45. <https://doi.org/10.15446/cuad.econ.v41n86.84973>
- Elek, A. (2005). *The Evolution of PECC: THE FIRST 25 YEARS*. Pacific Economic Cooperation Council (PECC).
- Eprillia, N. C., & Aisyah, S. (2023). ANALISIS EKSPOR INDONESIA KE NEGARA-NEGARA DI KAWASAN ASIA PASIFIK TAHUN 2017-2021. *Edunomika*, 08(01), 1–11.
- Feenstra, R. C., Markusen, J. A., & Rose, A. K. (1998). *Understanding the Home Market Effect and the Gravity Equation: The Role of Differentiating Goods*. National Bureau of Economic Research.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2004). Basic Econometrics. In *The McGraw-Hill Companies* (4th ed.). The McGraw-Hill Companies.
- Gulseven, O., Alhadi, A. A., & Salam, S. A. (2023). Determinants of Trade in the Middle East and North Africa. *Montenegrin Journal of Economic*, 19(4), 115–124. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2023.19-4.10>
- Hartle, J. B. (2003). *GRAVITY: An Introduction to Einstein's General Relativity* (A. Black (ed.)). Addison Wesley.
- Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktifitas dan

- Perekonomian. *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 102–112.
- Hsiao, C. (2003). Panel Data Models. In B. H. Baltagi (Ed.), *A Companion to Theoretical Econometrics* (1st ed.). Blackwell Publishing. <https://doi.org/10.1002/9780470996249>
- Ibrahim, H. R., & Halkam, H. (2021). *Perdagangan Internasional & Strategi Pengendalian Impor* (H. R. Ibrahim (ed.); 1st ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Isdiana, F. N., & Aminata, J. (2019). Analisis Ekspor Indonesia dengan Anggota Apec. *Diponegoro Journal of Economic*, 1(1), 130–145.
- Islamov, B., Turdibaeva, M., & Yusupov, A. (2022). METHODOLOGICAL ISSUES OF ECONOMETRIC ESTIMATING EXPORT GRAVITY MODELS. *International Conference on Future Network & Distributed Systems (ICFNDS)*, 285–291. <https://doi.org/10.1145/3584202.3584244>
- Khayat, S. H. (2019). A Gravity Model Analysis for Trade Between the GCC and Developed Countries. *Cogent Economics and Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1703440>
- Ko, J. H., Matsuzaki, A., & Yoo, D. (2020). The Geography of Gravity. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 29(6), 1–19. <https://doi.org/10.1080/16081625.2020.1730920>
- Krugman, P. (1998). *Development, Geography, and Economic Theory* (1st ed.). The MIT Press.
- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2012). *International Economics: Theory and Policy* (9th ed.). Pearson.
- Lohmann, J. (2011). Do Language Barriers Effect Trade? *Economics Letters*, 110(2), 159–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.econlet.2010.10.023>
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics* (7th ed.). Worth Publishers.
- Mankiw, N. G. (2021). Principles Of Economics by N. Gregory Mankiw. In

Cengage (9th ed.). Cengage.

- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40–59. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- McCallum, J. (1995). National Border Matter: Canada-U.S. Regional Trade Patterns. *The American Economic Review; Nashville Vol. 85, Iss. 3, (Jun 1995): 615-623.*, 85(3), 615–623. <https://www.jstor.org/stable/i337083>
- Olayele, B. F. (2019). Gravity, Borders, and Regionalism: A Canada–US Sub-National Analysis. *International Trade Journal*, 33(5), 416–443. <https://doi.org/10.1080/08853908.2019.1628675>
- Patiung, M., & Taus, W. (2022). Dampak Perdagangan Lintas Batas Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 94–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3448>
- Priyono, & Ismail, Z. (2012). *Teori Ekonomi* (T. Chandra (ed.); 1st ed.). Dharma Ilmu.
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (D. Safitri (ed.); 1st ed.). Rajawali Pers.
- Rangkuti, M. (2023). *Hukum Gravitasi Newton Adalah*. FATEK UMSU. <https://fatek.umsu.ac.id/2023/06/17/hukum-gravitasi-newton-adalah>
- Ravenstein, E. G. (1889). The Laws of Migration. *Journal of the Royal Statistical Society*, 52(2), 241–305.
- Retnosari, V. A., & Jayadi, A. (2020). Analysis of the Determinants of Indonesia's Exports with ASEAN Countries and Seven Trading Partner Countries Using the Gravity Model. *Cuadernos de Economia*, 43(123), 391–400. <https://doi.org/10.32826/cude.v4i123.401>
- Sabaruddin, S. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perdagangan Indonesia di Kawasan Amerika Latin. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 195–226. https://doi.org/10.22236/agregat_vol1/is2pp195-226

- Salvatici, L. (2013). The Gravity Model in International Trade. In *AGRODEP*.
- Salvatore, D. (1994). Trade and Trade Policies of Developing Countries. *MEDIT N*.
- Salvatore, D. (2013). *International Economics* (J. Hollenbeck (ed.); 11th ed.). Wiley & Sons.
- Silva, J. M. C. S., & Tenreyro, S. (2006). THE LOG OF GRAVITY. *The Review of Economics and Statistic*, 88(4), 641–658.
<https://doi.org/10.1162/rest.88.4.641>
- Silva, J. M. C. S., & Tenreyro, S. (2011). Further simulation evidence on the performance of the Poisson pseudo-maximum likelihood estimator ☆. *Economics Letters*, 112(2), 220–222.
<https://doi.org/10.1016/j.econlet.2011.05.008>
- Suparmono. (2018). Pengantar Ekonomi Makro. In Y. U. STIM (Ed.), *YKPN UPP STIM* (2nd ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suslov, D. V. (2020). Estimating the Effects of Free Trade Agreements on Trade Flows in East Asia. In *Smart Innovation, Systems and Technologies* (Vol. 138). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-15577-3_49
- Tinbergen, J. (1962). *Shaping the World Economy; Suggestions for an International Economic Policy*.
- Tran, H. X., Hoang, N. T. T., Nguyen, A. T., Truong, H. Q., & Dong, C. Van. (2020). China-ASEAN Trade Relations: A Study of Determinants and Potentials. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 209–217.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.209>
- Triyawan, A. (2021). *EKONOMI INTERNASIONAL: Sebuah Pemikiran dalam Perspektif Islam*.

- Ubaidillah, A. K. (2021). Ekonomi Internasional: Suatu Kajian Teori Dan Empiris (Seri 1). In *Ekonomi Internasional: Suatu Kajian Teori Dan Empiris (Seri 1)* (1st ed., pp. 111–130). Magister Ekonomi Syariah (MES) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45682/1/EKONOMI INTERNASIONAL SUATU KAJIAN TEORI DAN EMPIRIS.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45682/1/EKONOMI%20INTERNASIONAL%20SUATU%20KAJIAN%20TEORI%20DAN%20EMPIRIS.pdf)
- Wooldridge, J. M. (1999). Distribution-Free Estimation of Some Nonlinear Panel Data Models. *Journal of Econometrics*, 90(1), 77–97. [https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(98\)00033-5](https://doi.org/10.1016/S0304-4076(98)00033-5)
- WTO. (2023). *Regional Trade Agreement and WTO*. WTO. https://www.wto.org/english/tratop_e/region_e/scope_rta_e.htm
- Xu, Y. (2021). Verifying the Poisson QMLE Method in Trade Data Analysis. *Advanced Econometrics*.
- Yamazawa, I., Aggarwal, V. K., Ban, K., Drysdale, P., Elek, A., & Fu, T.-T. (2000). Asia Pacific Economic Cooperation (APEC). In Yamzawa (Ed.), *Southeast Asian Affairs 1991* (1st ed., Vol. 1991, Issue 1). Routledge.
- Yang, S., & Martinez-Zarzoso, I. (2014). A Panel Data Analysis of Trade Creation and Trade Diversion Effects: The Case of ASEAN-China Free Trade Area. *China Economic Review*, 29, 138–151. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2014.04.002>
- Yasmini, L. P. B. (2021). GRAVITASI: GAYA vs. GEOMETRI. *Indonesian Physical Review*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.29303/ipr.v4i1.69>
- Yuniarti, D. (2007). ANALISIS DETERMINAN PERDAGANGAN BILATERAL INDONESIA: PENDEKATAN GRAVITY MODEL. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Ekonomi Negara Berkembang*, 12(2), 99–109.
- Žmuk, B., & Jošić, H. (2021). Investigating the Impact of GDP and Distance Variables in the Gravity Model Using Sign and Rank Tests. *Eastern Journal of European Studies*, 12(1), 5–30. <https://doi.org/10.47743/ejes-2021-0101>